



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8959-8970

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Husna Pekanbaru

Kiki Anggraini^{1✉}, Nurlita², Zulkifli³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

Email: kikianggraini0402@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun TK Al-Husna Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yakni anak usia 5-6 tahun di TK Al Husna Pekanbaru yang berjumlah 18 anak, sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh sehingga sampel penelitian 18 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian yakni kemampuan mengenal konsep geometri pada anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru berada pada kriteria "MB" (Mulai Berkembang). Hal ini dibuktikan dengan rumus teknik statistik deskriptif persentase y dari analisis kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun didapatkan data observasi atau skor 49% berada pada rentang 41%-55% yang dapat diartikan bahwa kemampuan anak mengenal konsep geometri sudah mulai bisa meski masih banyak yang salah dalam mencocokkan, menyebutkan, membandingkan bentuk konsep geometri

Kata kunci: *Konsep Geometri, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to determine the ability to recognize geometric concepts in children aged 5-6 years at Kindergarten Al-Husna Pekanbaru. In this study using a descriptive method of quantitative approach. The population of this study were children aged 5-6 years at Kindergarten Al Husna Pekanbaru, totaling 18 children, while the sampling technique used was saturated sampling so that the research sample was 18 children. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using quantitative descriptive with percentages. The results of the research are the ability to recognize the concept of geometry in children aged 5-6 years at Kindergarten Al Husna Pekanbaru is on the "MB" (Starting to Develop) criterion. This is evidenced by the descriptive statistical technique formula percentage y from the analysis of the ability to recognize geometric concepts in children aged 5-6 years, obtained observational data or a score of 49% in the range of 41% -55% which can mean that children's ability to recognize geometric concepts has begun to be able to although there are still many who are wrong in matching, mentioning, comparing the shape of the geometric concept.

Keywords : *Geometric shapes, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal, sesuai dengan kemampuan bawaannya; bahkan ke depan sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan otak manusia, dimungkinkan pendidikan mampu mengembangkan pribadi anak melampaui batas potensi atau bawaannya (Mulyasa, 2017). Potensi pada anak tersebut tentunya berhubungan dengan kemampuan anak seperti kemampuan mengenal geometri berupa menunjukkan yang sejenis, mengumpulkan dan menyebutkan jenis benda sesuai dengan fungsi dan jenisnya. Hal ini sering di arahkan dalam belajar anak usia dini berupa kemampuan mengenal geometri.

Mengenalkan geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep geometri yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk geometri. Menurut Hartono (dalam Supriadi, 2016) geometri adalah ilmu matematika yang mempelajari hubungan antara titik-titik, garis-garis, sudut-sudut, bidang-bidang serta bangun datar dari bangun ruang.

Pengenalan konsep geometri pada anak usia dini tentunya sudah diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan PAUD yang dilakukan oleh para guru-guru, dengan berbagai metode atau cara dalam memberikan pengajaran pengenalan konsep geometri, seperti yang pada umumnya di temukan di lapangan pengenalan geomteri diajarkan dengan media gambar, menunjukkan contoh geomteri langsung dan bermain dengan bentuk geometri yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada studi pendahuluan yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru ada sekitar 18 anak ditemukan masalah yang terkait dengan anak yang kesulitan dalam mengenal konsep bentuk geometri seperti sebagian besar anak sulit membedakan bentuk geometri berdasarkan warna-warna, anak masih kesulitan membedakan bentuk-bentuk geometri, anak masih merasa kebingungan dalam membedakan ukuran bentuk, serta anak masih sulit dalam menyebutkan nama geometri dan juga masih terlihat anak yang tidak bisa memberikan contoh bentuk geometri.

Berdasarkan uraian hasil observasi di atas dan menyadari masih lemahnya perkembangan anak dalam kemampuannya mengenal konsep geometri, untuk itu dalam permasalahan ini, peneliti ini mengetahui secara mendalam setiap permasalahan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri, sehingga ketika dilakukan analisis setiap permasalahan pada aspek geometri akan terlihat dimana letak permasalahan pada kemampuan mengenal geometri pada anak.

Atas dasar uraian uraian di atas dan keinginan dalam melakukan analisis permasalahan pada kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Mengenal Konsep Geometri Pada anak usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Husna Pekanbaru"

Gardner (dalam Triharso, 2013), menjelaskan bahwa pengenalan bentuk geometri yang baik, selain dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya, anak dapat memahami lingkungannya. Selain itu anak mampu berpikir matematis logis dan dapat memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika anak melihat koin uang logam anak akan tahu kalau bentuknya lingkaran (bulat), buku bentuknya seperti segi empat, atap rumah bentuknya segitiga dan sebagainya. Dengan kemampuan berpikir matematis logis yang terasah dan terarah anak akan dapat berpikir secara logis dan rasional.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Asmani (2011) "Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung". Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun. Menurut Nana Sudjana (2016) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru yang berjumlah 18 anak.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sampel jenuh yang mana semua anggota populasi di jadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 18 anak.

Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrument yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman panduan observasi (pengamatan langsung ke lokasi penelitian), pedoman panduan wawancara (yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang kemampuan mengenal konsep geometri) anak usia 5-6 tahun), dan dokumentasi (berupa foto dan data primer dokumen lainnya terkait aktivitas di TK Al-Husna Kota Pekanbaru).

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisa deskriptif dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Analisis data dengan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan persentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase

F = jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

(Agus, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitan merupakan kelanjutan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan yang kemudian di analisa secara deskriptif kuantitatif melalui persentase. Sebagaimana dalam pengumpulan data telah dilakukan dengan menggunakan observasi kepada anak dan wawancara kepada guru. Sebagai hasil dari dua data yang diperoleh maka dapat dijabarkan hasil analisa kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Husna Pekanbaru.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Diperoleh (Faktual)	%	Kriteria
----	-----------	------------	--------------------------	---	----------

1	Memilih benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya	72	41	56,94	BSH
2	Mencocokkan benda bentuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya	72	30	41,67	MB
3	Membandingkan benda berdasarkan ukuran besar, kecil, panjang dan lebar	72	37	51,39	BSH
4	Menyebutkan benda berdasarkan warna, ukuran dari besar, kecil, panjang dan lebar	72	33	45,83	MB
Jumlah		288	141	195,83	
Rata-rata		72,00	35,25	48,96	MB

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari rendahnya skor yang dicapai, yaitu hanya mencapai angka 195,83 atau 48,96% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), karena berada pada rentang 41-55%. Selanjutnya untuk mengetahui persentase setiap aspek kemampuan mengenal konsep geomteri pada 18 anak akan dijabarkan dalam tabel persentase per aspek sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri dilihat dari Aspek Memilih Benda Geomteri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya

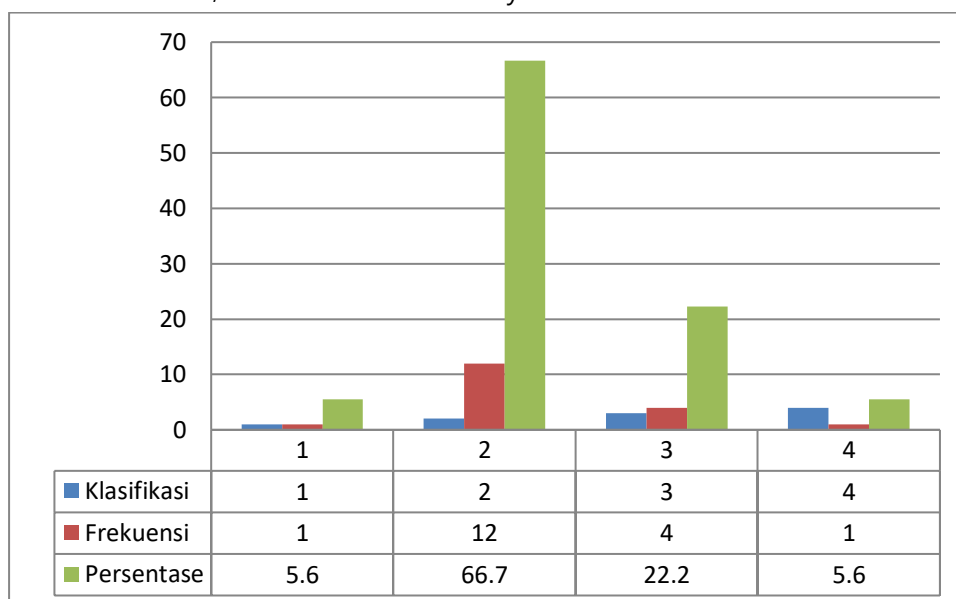
No	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	1	5,6
2	MB	12	66,7
3	BSH	4	22,2
4	BSB	1	5,6
Total		18	100,0

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru dilihat dari aspek memilih benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya hasilnya menunjukkan terdiri dari 1 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan persenttase 5,6%, 12 anak yang mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan persentase 66,7%, 4 anak yang mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 22,2%, dan 1 anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 5,6%. Untuk lebih jelasnya pada kalsifikasi pada aspek pertama ini juga

ditunjukkan dalam sebuah gambar grafik berikut:

Gambar 2. Grafik Kemampuan Mengenal Konsep Geometri dilihat dari Aspek Memilih Benda Geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya



Tabel dan gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri masih banyak yang belum mampu dengan benar dalam memilih benda sesuai ukuran, warna dan bentuknya sesuai dengan arahan guru.

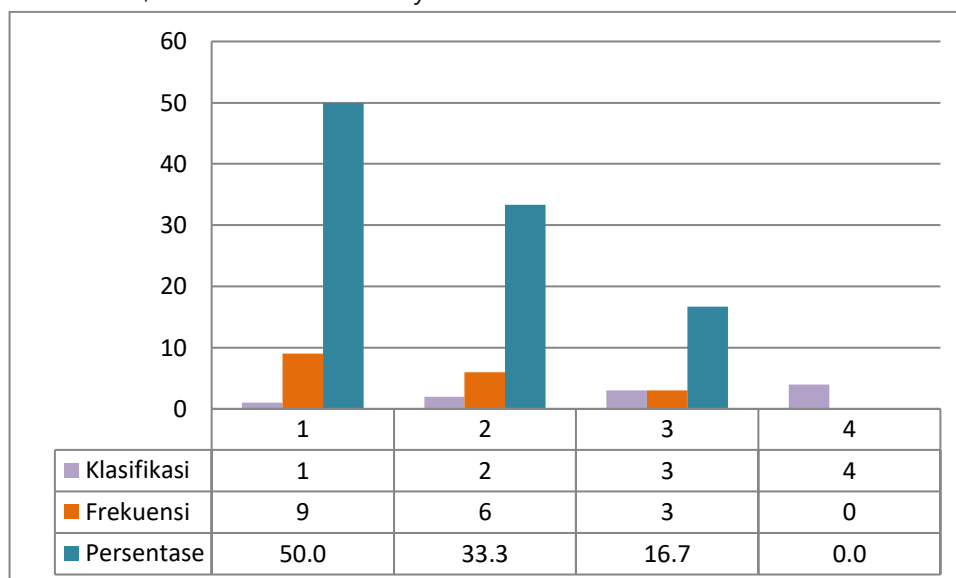
Tabel 4.3 Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri dilihat dari Aspek Mencocokkan Benda Geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya

No	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	9	50,0
2	MB	6	33,3
3	BSH	3	16,7
4	BSB	0	0,0
Total		18	100,0

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru dilihat dari aspek mencocokkan benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya hasilnya menunjukkan terdiri dari 9 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan persentase 50%, 6 anak yang mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan persentase 33,3%, 3 anak yang mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 16,7%, dan 0 anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelasnya pada klasifikasi pada aspek kedua ini juga ditunjukkan dalam sebuah gambar grafik berikut:

Gambar 4. Grafik Kemampuan Mengenal Konsep Geometri dilihat dari Aspek Mencocokkan Benda Geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya



Tabel dan gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri masih banyak yang belum mampu dalam mencocokkan benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya, atau memang belum bisa dalam mencocokkan benar sesuai warnanya, bentuknya dan ukurannya.

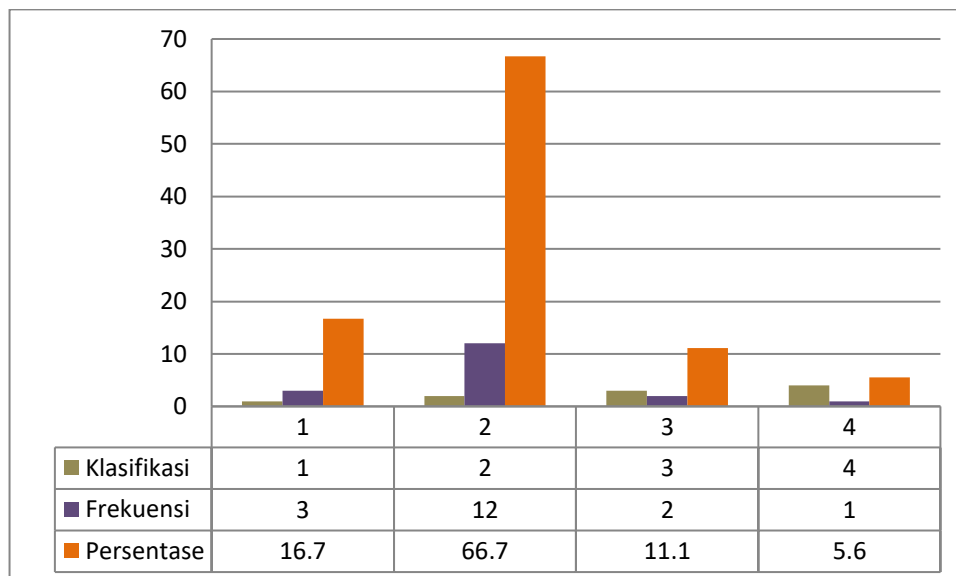
Tabel 4.4 Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri dilihat dari Aspek Membandingkan Benda Geometri berdasarkan Ukuran Besar Kecil, Panjang dan Lebar

No	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	3	16,7
2	MB	12	66,7
3	BSH	2	11,1
4	BSB	1	5,6
Total		18	100,0

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru dilihat dari aspek membandingkan benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya hasilnya menunjukkan terdiri dari 3 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan persentase 16,7%, 12 anak yang mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan persentase 66,7%, 2 anak yang mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 11,1%, dan 1 anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 5,6%. Untuk lebih jelasnya pada kalsifikasi pada aspek ketiga ini juga ditunjukkan dalam sebuah gambar grafik berikut:

Gambar 6. Grafik Kemampuan Mengenal Konsep Geometri dilihat dari Aspek Membandingkan Benda Geometri berdasarkan Ukuran Besar Kecil, Panjang dan Lebar



Tabel dan gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri masih banyak yang belum mampu dengan benar dalam membandingkan benda berdasarkan ukuran besar kecil, panjang dan lebar sesuai dengan arahan guru.

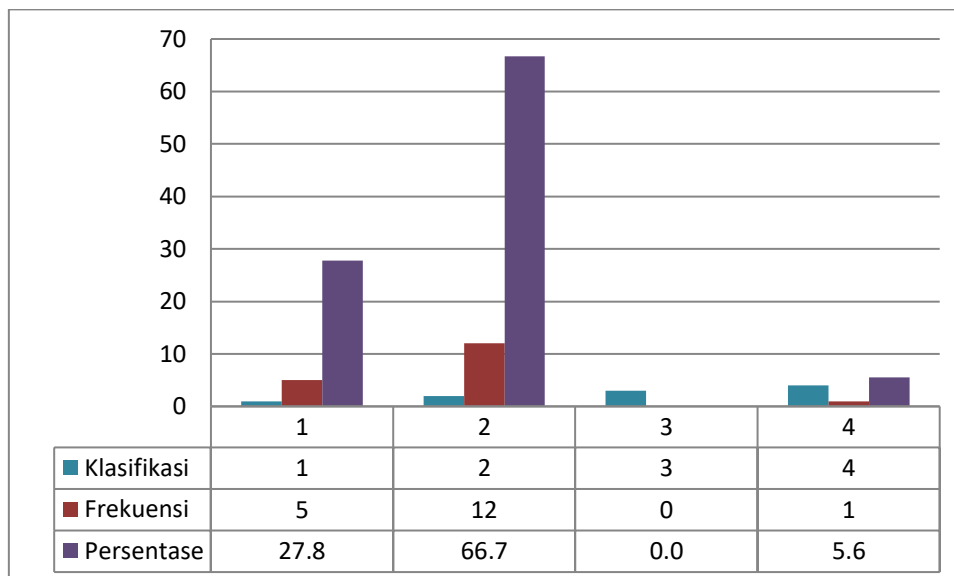
Tabel 4.5 Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri dilihat dari Aspek Menyebutkan Benda Berdasarkan Warna, Ukuran dari Besar, Kecil, Panjang dan Lebar

No	Kriteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	5	27,8
2	MB	12	66,7
3	BSH	0	0,0
4	BSB	1	5,6
Total		18	100,0

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru dilihat dari aspek menyebutkan benda berdasarkan warna, ukuran dari besar, kecil, panjang dan lebar hasilnya menunjukkan terdiri dari 5 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan persentase 27,8%, 12 anak yang mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan persentase 66,7%, 0 anak yang mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 0%, dan 1 anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 5,6%. Untuk lebih jelasnya pada kalsifikasi pada aspek ketiga ini juga ditunjukkan dalam sebuah gambar grafik berikut:

Gambar 8. Grafik Kemampuan Mengenal Konsep Geometri dilihat dari Aspek Menyebutkan Benda Berdasarkan Warna, Ukuran dari Besar, Kecil, Panjang dan Lebar



Tabel dan gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri masih banyak yang belum mampu dengan benar dalam menyebutkan benda berdasarkan warna, ukuran dari besar kecil panjang dan lebar sesuai dengan arahan guru.

Tabel 4.6 Gambaran Rekapitulasi Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Kriteria Penilaian								Jumlah	
			BB		MB		BSH		BSB		F	%
			F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Memilih benda geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya	1	5,5 6	12	66,7	4	22,2	1	5,5 6	18	100	
2	Mencocokkan bentuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya	9	50	6	33,3	3	16,7	0	0	18	100	
3	Membandingkan benda berdasarkan ukuran besar, kecil, panjang dan lebar	3	16, 7	12	66,7	2	11,1	1	5,5 6	18	100	
4	Menyebutkan benda berdasarkan warna, ukuran dari besar, kecil, panjang dan	5	27, 8	12	66,7	0	0	1	5,5 6	18	100	

lebar

Total	18	42	9	3	72
-------	----	----	---	---	----

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Hasil rekapitulasi observasi tentang kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun, ini diberikan bobot pada setiap item yaitu:

BB (Belum Berkembang) diberi skor 1 terpilih sebanyak 18 kali

MB (Mulai Berkembang) diberi skor 2 terpilih sebanyak 42 kali

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) diberi skor 3 terpilih sebanyak 9 kali

BSB (Berkembang Sangat Baik) diberi skor 4 terpilih sebanyak 3 kali

Selanjutnya, hasil tersebut akan di hitung dalam persentase pada rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Menentukan nilai F (Frekuensi) dengan cara:

$$\text{BB} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{MB} = 2 \times 42 = 84$$

$$\text{BSH} = 3 \times 9 = 27$$

$$\text{BSB} = 4 \times 3 = 12 \quad +$$

$$\text{Frekuensi (F)} = 141$$

Menentukan Nilai N dengan cara jumlah seluruh pilihan yakni 72 dikalikan dengan bobot tertinggi yakni 4 hasilnya yakni:

$$N = 72 \times 4 = 288$$

Karena unsur nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya distribusikan kedalam rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{141}{288} \times 100\%$$

$$288$$

$$P = 49\%$$

Diketahui bahwa angka atau skor 49% berada pada rentang 41%-55%. Maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Konsep Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru berada pada kriteria „MB” (Mulai berkembang) yaitu dengan persentase 49%, artinya anak sudah mulai mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru serta sudah mulai ikut serta memilih, mencocokkan benda sekitar sesuai warna dan ukuran serta membandingkan dan menyebutkan

ukurannya, dimana jika dilihat pada penilaian LKA (Lembar Kerja Anak) rata-rata anak benar dalam menjawab hanya 2 soal, selebihnya anak masih salah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Husna Pekanbaru masih berada pada perkembangan MB (Mulai Berkembang), dimana hasil persentase telah menunjukkan 49% yang berada pada interval 41-55%. Hasil tersebut tentunya menggambarkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri pada usia 5-6 tahun belum mencapai perkembangan yang baik, dimana anak masih kesulitan dalam memilih, mencocokkan dan membandingkan benda geometri sesuai dengan ukuran, besar dan kecil serta bentuknya dan warnanya, anak-anak masih banyak yang salah ketika diminta menyebutkan ukuran suatu benda geometri yang dimainkan dari balok. Anak juga masih kesulitan dalam memberikan contoh dengan menyebutkan bentuk geometri meski sudah ada yang benar namun masih banyak yang salah.

Solusi dari hasil wawancara pada kondisi tersebut tentunya guru dalam mengenalkan geometri tentunya harus menggunakan beberapa metode atau media yang menarik serta sesuai dengan materi geometri, selain itu juga anak harus lebih banyak dilibatkann dalam pengenalan geometri sehingga memudahkan anak langsung mengenali bentuk konsep geometri. Sebagaimana hasil wawancara juga menyebutkan kendala yang selama ini menjadi sulit dalam mengarahkan kepada pengenalan geometri pada anak yakni minimnya media-media yang dapat digunakan yang sudah tersedia di sekolah serta kondisi dari anak sendiri yang terkadang sulit untuk dapat mengikuti kegiatan dengan berbagai alasan yang menunjukkan kurang semangat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini tentunya dapat disimpulkan bahwa perlunya adanya bimbingan dan arahan lebih kepada kemampuan anak dalam mengenal konsep geometri, dimana selama ini anak sudah mulai berkembang akan tetapi masih banyak yang salah dalam mengenali konsep-konsep geometri dengan baik dan benar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini yakni kemampuan mengenal konsep geometri pada anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Husna Pekanbaru berada pada kreteria "MB" (Mulai Berkembang). Hal ini dibuktikan dengan rumus teknik statistik deskriptif persentase y dari analisis kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun didapatkan data observasi atau skor 49% berada pada rentang 41%-55%. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan anak mengenal konsep geometri sudah mulai bisa dan mengikuti arahan guru meski masih banyak yang salah dan kesulitan menjawab dalam mencocokkan, menyebutkan, membandingkan bentuk konsep geometri.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Arita, M. 2013. Geometri dan Pengukuran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, J.M. 2011. Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan. Jakarta: Diva Press
- Putri, A.M, Insani, A., & Hasiana, I. 2022. Pengaruh Media Balok Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Kelompok A TK Mutiara Bangsa Surabaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 63-77
- Depdiknas. 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Elan, E., Muiz L, D. A., & Feranis, F. 2017. Penggunaan Media Muzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 1(1), 66-75
- Faj'riah, Y., & Ali, M., & Purwanti. 2014. Pengenalan Bentuk Geometri dengan Media Balok pada Anak di TK Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(7), 1-11
- Jamaris, M. 2014. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Gramedia
- Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: IKAPI
- Novan, A. W. 2014. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gavamedia
- Prasojo, D. L, R. 2015. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: FPEE
- Yulianti, R., Solfiah, Y., & Chairilshy, D. 2020. Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 160-170
- Rasyadi, R. H., Zulkifli, & Solfiah, Y. 2022. Pengaruh Media Menara Tancap Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3049-3060
- Safira, S., & Fidesrinur, F. 2021. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 1
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Cania, S., Novianti, R., & Chairilshy, D. 2020. Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 3(1), 53-60
- Supriadi. 2016. Geometri dan Pengukuran. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Stephen Robbins. 2013. Perilaku Organisasi. Jakarta: Gramedia
- Triharso. 2017. Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Andi Offset